

## ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI KABUPATEN SEMARANG

Edwin Zusrony<sup>1</sup>, Dewi Widyaningsih<sup>2</sup>, Ahmad Zaenuri<sup>3</sup>, Nada Trashtya Ibaneza<sup>4</sup>

<sup>12</sup>*Dosen Program Studi Bisnis, Universitas Sains dan Teknologi Komputer*

<sup>3</sup>*Dosen Program Studi Kewirausahaan, Universitas Sains dan Teknologi Komputer*

<sup>4</sup>*Mahasiswa Program Studi Bisnis, Universitas Sains dan Teknologi Komputer*

*Jl. Majapahit 605 Semarang, Indonesia*

*Email: [edwin.zusrony@stekom.ac.id](mailto:edwin.zusrony@stekom.ac.id)*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk melakukan pengukuran pengaruh variabel literasi keuangan dan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara simultan serta parsial terhadap minat investasi mahasiswa Universitas STEKOM yang berasal dari kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen di Kabupaten Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dengan parameter memakai skala likert. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling dan didapatkan jumlah responden sebanyak 60 orang mahasiswa. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS *software* versi 24.0. Hasil penelitian memperlihatkan variabel literasi keuangan dan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas STEKOM dan variabel pengetahuan investasi berpengaruh dominan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas STEKOM kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen di Kabupaten Semarang.

**Kata kunci** : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi.

### PENDAHULUAN

#### Latarbelakang

Pertumbuhan ekonomi yang sempat lesu dalam dua tahun terakhir di hampir semua negara di dunia akibat dampak pandemi covid-19 membuat banyak masyarakat dunia sadar akan pentingnya investasi jangka panjang. Selama masa pandemi covid-19 di beberapa negara mengalami

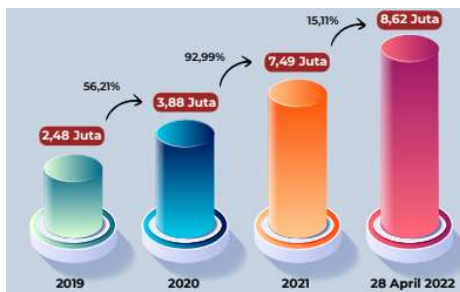
resesi ekonomi yang mengakibatkan kemampuan daya beli masyarakat menjadi turun karena roda perekonomian yang terhambat dikarenakan adanya kebijakan pembatasan mobilisasi barang dan manusia.

Selama ini kita selalu diajarkan bagaimana mendapatkan ilmu pengetahuan melalui berbagai jalur pendidikan formal yang banyak mengajarkan *hard skill* dan *soft skill*

dengan tujuan akhirnya adalah bisa mendapatkan penghasilan atau gaji. Sangat jarang sekali kita diajarkan pengetahuan terkait investasi dan literasi keuangan dalam menjaga asset kita terkait kepentingan masa depan dan hari tua.

Heyokha Research Indonesia memaparkan sebuah data yang mencengangkan dimana pada bulan Juni Tahun 2021 dari seluruh populasi penduduk Indonesia sebanyak 270 juta hanya sekitar 5,6 juta atau 2% populasi penduduk Indonesia yang mengerti tentang investasi saham di pasar modal (Arrazy, 2021). Sebagian besar yang memahami investasi saham didominasi oleh anak-anak muda dengan rentang usia dibawah 30 tahun dengan jumlah 58,39% dari jumlah populasi (Arrazy, 2021).

Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tanggal 28 April 2022 yang terlampir pada gambar 1 jumlahnya meningkat pesat dengan dominasi generasi milenial dengan usia dibawah 30 tahun yang jumlah persentase 60,29% dengan total peningkatan 15,11% dari tahun 2021 dan saat ini mencapai 8,67 juta investor.

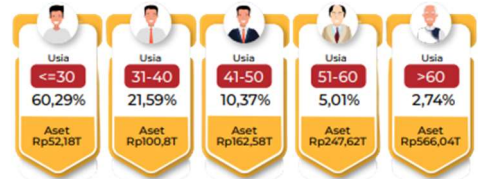


**Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal**

Sumber: Bareksa.com

Walaupun jumlah investor dari generasi milenial mendominasi, tetapi sesuai data

OJK seperti terlihat pada gambar 2 memperlihatkan nilai aset investor generasi milenial tergolong sangat rendah dibandingkan kelompok usia yang lain, yaitu senilai 52,18 triliun rupiah.



**Gambar 2. Nilai Asset Investor**

Sumber: Bareksa.com

Dengan adanya fenomena saat ini sangatlah perlu memberikan kesadaran investasi dan meningkatkan literasi keuangan kepada para generasi muda agar sejak dini bisa memahami terkait pengelolaan keuangan dan asset yang baik. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan memiliki manfaat diantaranya dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Hasil penelitian Sitinjak, Afrizawati, dan Ridho (2021) menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya. Variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang dominan dalam penelitian ini.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tehupelasuri, Askandar, dan Mahsuni (2021) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian untuk melakukan pengukuran pengaruh variabel literasi keuangan dan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh secara simultan serta parsial terhadap minat investasi mahasiswa Universitas STEKOM yang berasal dari kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen di Kabupaten Semarang

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengetahuan Investasi**

Menurut Baihaqi (2016) dalam penelitian Mulyana, dkk. (2019) mendefinisikan pengetahuan merupakan informasi yang sudah diorganisasikan dalam memori menjadi bagian dari sebuah jaringan informasi atau sistem yang terstruktur. Sedangkan menurut Syahyunan dalam Mulyana, dkk. (2019) menjelaskan investasi merupakan komitmen atas sejumlah sumber daya atau sumber dana lainnya yang dilakukan sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai komitmen mengalokasikan segala sumber daya dalam mendapatkan sebuah informasi yang terorganisir untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi adalah penanaman dana atau modal yang dilakukan pada suatu perusahaan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pengembalian atau keuntungan atas modal yang ditanamkan di masa yang akan datang dalam jangka waktu tertentu (Berliana et al., 2022). Sedangkan Adiningtyas dan Hakim (2022) menjelaskan pengetahuan investasi

merupakan beberapa persepsi seseorang terkait pemahaman wajib yang awalnya dari definisi penilaian investasi, keuntungan yang didapatkan serta tingkat resiko.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah kemampuan dalam pengelolaan kepemilikan sumber dana sehingga dananya bisa bertambah serta membuat hidup menjadi lebih sejahtera di masa depan. Sedangkan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dijelaskan literasi keuangan adalah sebuah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan yang memiliki pengaruh terhadap sikap dan tingkah laku dalam meningkatkan pengambilan keputusan seseorang serta tata kelola keuangan agar menjadi sejahtera (Sitinjau et al., 2021).

### **Minat Investasi**

Investasi merupakan menyimpan sejumlah uang dalam sebuah perusahaan dengan tujuan menambah barang modal serta alat produksi agar jumlah produksi meningkat, dimana nilai investasi yang meningkat setiap tahun bisa meningkatkan kinerja produksi (Tehupelasuri et al., 2021). Analisa yang baik serta bijaksana merupakan kemampuan yang wajib dimiliki seorang investor terutama dalam pengambilan keputusan investasi (Faidah, 2019). Kemampuan analisa yang baik dalam memutuskan investasi menjadi aktivitas paling sulit (Farooq & Sajid, 2015). Menurut Tandelilin (2001) investasi didefinisikan sebagai komitmen terhadap sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan oleh seseorang (investor) saat ini

guna memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Lokasi objek penelitian Universitas STEKOM kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data memakai regresi linier berganda. Populasi dan sampel berasal dari mahasiswa Universitas STEKOM kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen sejumlah 60 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan kriteria khusus dan kemudahan mendapatkan data. Pengambilan data dilakukan di bulan Agustus 2022 dengan kriteria responden yang diambil adalah mahasiswa aktif Universitas STEKOM kampus cabang Ungaran, cabang kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelitian

Penelitian tentang minat investasi pada mahasiswa dilakukan pengambilan data mulai tanggal 1 sampai 31 Agustus 2022 dengan jumlah sampel riset diambil dari 3 kampus cabang di wilayah Kabupaten Semarang, yaitu: Universitas STEKOM kampus cabang Ungaran, kampus cabang Ambarawa dan kampus cabang Sruwen. Instrumen penelitian memakai kuesioner yang mengukur dua variabel independen

(literasi keuangan dan pengetahuan investasi) dan variabel dependen (minat investasi mahasiswa).

### Deskripsi Karakteristik Responden

**Tabel 1. Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	24	40%
2	Perempuan	36	60%
Total		60	100%

Sumber: data diolah 2022

Pada Tabel 1 memperlihatkan sebuah gambaran rekapitulasi data responden mahasiswa yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin seperti jenis kelamin perempuan mendominasi sejumlah 36 orang yang secara perhitungan persentase sebesar 60% sedangkan responden jenis kelamin laki-laki sejumlah 24 orang yang secara perhitungan persentase sebesar 40%.

**Tabel 2. Asal Program Studi**

No.	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Bisnis	46	76,7%
2	Kewirausahaan	6	10%
3	Manajemen	8	13,3%
Total		60	100%

Sumber: data diolah 2022

Pada Tabel 2 memperlihatkan klasifikasi mahasiswa berdasarkan asal program studi jumlah responden dari program studi Bisnis mendominasi sejumlah 46 orang (76,7%) serta disusul di urutan kedua dari program studi Manajemen sejumlah 8 orang (13,3%), kemudian responden dari Kewirausahaan sejumlah 6 orang (10%).

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbrachs Alpha	Informasi
Literasi Keuangan	0,856	Reliabel
Pengetahuan Investasi	0,744	Reliabel
Minat Investasi	0,749	Reliabel

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan data pada Tabel 3 dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.0 didapatkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilainya diatas 0,6 (Ghozali, 2016).

**Uji Validitas**

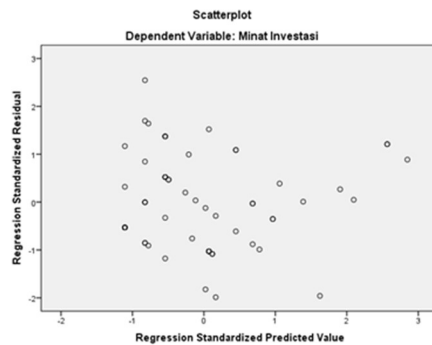
Hasil perhitungan uji validitas memakai SPSS 24.0, dimana seluruh butir pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid karena nilai r-hitung diatas nilai r-Tabel sebesar 0,254 terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir	r-hitung	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,745	Valid
	X1.2	0,756	Valid
	X1.3	0,597	Valid
	X1.4	0,782	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	X2.1	0,524	Valid
	X2.2	0,526	Valid
	X2.3	0,579	Valid
	X2.4	0,533	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1.1	0,496	Valid
	Y1.2	0,739	Valid
	Y1.3	0,569	Valid
	Y1.4	0,398	Valid

Sumber: data diolah 2022

**Uji Heteroskedatisitas**



**Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot**

Persebaran titik residual dengan predict value menjadi deteksi variabel tidak terikat apakah membentuk sebuah alur tertentu (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan pengujian hasilnya tidak memperlihatkan alur tertentu dalam persebaran data yang bisa dilihat pada gambar 3, sehingga bisa disimpulkan tidak ada heteroskedatisitas pada riset ini.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel	Tolerance	VIF
1.	Literasi keuangan	0,697	1,434
2.	Pengetahuan investasi	0,697	1,434

Sumber: data diolah 2022

Hasil uji multikolinieritas memakai SPSS 24.0 bisa dilihat di Tabel 5 dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) sama dengan satu koma empat tiga empat (1,434) dan dapat diambil kesimpulan hasil penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas karena kurang dari nilai 10 sebagai nilai acuan untuk memperlihatkan ada atau tidak hubungan atau korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2016).

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Regresi Linier Berganda**

Model	B	Std Error	t	Sig
Const	2,721	1,327	2,070	0,045
X1	0,445	0,095	4,670	0,000
X2	0,380	0,104	3,658	0,001

Sumber: data diolah 2022

Pada Tabel 6 bisa menjelaskan variabel literasi keuangan (X1) dan variabel investasi mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat investasi mahasiswa pengetahuan (Y).

### Uji Hipotesis

H1 : Literasi Keuangan (X1) dan Pengetahuan Investasi (X2) memberi pengaruh positif serta signifikan secara simultan terhadap variabel minat investasi mahasiswa.

H2 : Literasi Keuangan (X1) memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa.

H3 : Pengetahuan Investasi (X2) memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa.

### Uji t

a. Pengaruh variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat investasi mahasiswa (Y) dengan nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif serta signifikan atas variabel minat investasi mahasiswa sehingga H2 diterima. Semakin meningkatnya

nilai variabel literasi keuangan maka minat investasi mahasiswa akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Tehupelasuri, dkk (2021) memperlihatkan variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi mahasiswa dan mahasiswi FEB Universitas Islam Malang.

b. Pengaruh variabel pengetahuan investasi (X2) terhadap minat investasi mahasiswa (Y) memperlihatkan nilai signifikansi variabel minat investasi mahasiswa (X2) sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang mengindikasikan variabel minat investasi mahasiswa memberikan pengaruh positif serta signifikan atas variabel pengetahuan investasi sehingga H3 diterima. Semakin meningkatnya nilai variabel pengetahuan investasi maka minat investasi mahasiswa akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Adiningtyas dan Hakim (2022) memperlihatkan terdapat pengaruh secara langsung variabel pengetahuan investasi yang menarik minat mahasiswa Universitas Negeri Surabaya untuk berinvestasi.

### Uji F

**Tabel 7. Hasil Uji F**

F	Sig.
38.724	.000 <sup>b</sup>

Sumber: data diolah 2022



Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang terlihat pada Tabel 7 memperlihatkan nilai F hitung 38,093 > dari F Tabel 3,15 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau kurang dari nilai acuan 0,05 yang memperlihatkan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.759a	.576	.561

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi yang tampak pada Tabel 8 dengan nilai sebesar 0,759, sehingga bisa disimpulkan nilai tersebut mencerminkan terdapat variasi variabel independen dengan persentase sebesar 75,9% dalam menjelaskan variabel dependen serta sisanya diinterpretasi berbagai elemen lainnya diluar model riset sebesar 24,1%.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas STEKOM. Hal ini menjadi cukup relevan ketika mahasiswa memiliki motivasi dalam berinvestasi yang baik dan didapatkan pengetahuan investasi yang meningkat maka secara tidak langsung akan meningkatkan pengetahuan terkait bidang

investasi. Hal ini perlu didorong oleh kampus dalam memberikan fasilitas terkait perangkat baik aturan, sarana, prasarana, dan media edukasi dalam mendukung tercapainya literasi keuangan serta pengetahuan investasi yang semakin baik.

#### Saran

Penelitian ini bisa dikembangkan dengan menambahkan sejumlah variabel dengan memperluas beberapa parameter dalam mengukur nilai variabel pengetahuan investasi dan variabel literasi keuangan memberikan pengaruh atas variabel minat investasi pada mahasiswa. Dengan adanya penambahan variabel yang baru maka diharapkan akan muncul berbagai temuan baru yang belum ditemukan atau belum dipecahkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474–482.
- Arrazy, B. K. (2021). *Waduh! Dari 270 Juta Penduduk RI, Baru 2% yang Melek Investasi Saham*. [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id). <https://www.wartaekonomi.co.id/realita-d353263/waduh-dari-270-juta-penduduk-ri-baru-2-yang-melek-investasi-saham>
- Baihaqi, M. (2016). Pengantar psikologi kognitif. In *Bandung: PT Refika Aditama*. PT Refika Aditama.

- Berliana, B., Ari Ambarwati, S. D., & Yacobus, A. (2022). Determinants Of Capital Market Investment Interest In The Millennial Generation In The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 775–787. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5525>
- Eduardus, T. (2001). Analisis investasi dan manajemen portofolio. *Yogyakarta: PT. BPFE*.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Farooq, A., & Sajid, M. (2015). Factors affecting investment decision making: Evidence from equity fund managers and individual investors in Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(9), 1697–2222.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. In *Penelitian*. <https://doi.org/10.1021/ol7029646>
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(06), 52–59.